

Laporan Inovasi: Penerapan Blended Learning di SMPN 2 Bandar Lampung

Pendahuluan

SMPN 2 Bandar Lampung menghadapi tantangan dalam memberikan pembelajaran yang efektif selama masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk menerapkan model Blended Learning sebagai solusi untuk menggabungkan pembelajaran daring dan tatap muka untuk mempertahankan kualitas dan mutu lulusan sekolah.

Tahapan Penerapan Blended Learning

1. Perencanaan dan Persiapan (April 2021 - Juni 2021)

- Identifikasi kurikulum dan materi yang akan diajarkan melalui Blended Learning.
- Pelatihan guru mengenai penggunaan platform pembelajaran daring dan integrasi dengan pembelajaran tatap muka.

2. Pelaksanaan (Juli 2021 - Desember 2023)

- Guru menggabungkan pembelajaran daring (materi, tugas, dan diskusi online) dengan pertemuan tatap muka di kelas.
- Penggunaan platform pembelajaran daring seperti, Google Classroom, Youtube, Quizizz, Canva, Question AI, Kahoot, dll.
- Evaluasi terus-menerus untuk memastikan efektivitas model ini.

3. Evaluasi dan Penyempurnaan (Januari 2024)

- Analisis hasil belajar siswa melalui ujian, tugas, dan kuis daring.
- Pengumpulan umpan balik dari siswa, orang tua, dan guru.
- Penyempurnaan model Blended Learning berdasarkan temuan evaluasi.

Durasi Penerapan

Penerapan Blended Learning di SMPN 2 Bandar Lampung berlangsung dari April 2021 hingga saat ini.